

## ABSTRAK

Perempuan bercadar menggunakan cadar sebagai wujud ketaatan beragama sehingga harapannya memberikan dampak positif bagi kebahagiaannya. Disisi lain perempuan bercadar menghadapi stigma negatif yang melekat sehingga lingkungan sosial memberikan kontribusi negatif terhadap kebahagiaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran kebahagiaan pada perempuan bercadar. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik sampling secara *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 3 subjek yang merupakan perempuan bercadar yang tinggal di Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara informal semi terstruktur dan observasi dengan setting alami. Data analisis melalui tiga tahapan yaitu penghayatan transkrip serta pengembangan tema *emergen*, membuat tema *superordinat* dan mencari pola-pola yang ada di antara tema-tema subjek. Hasil penelitian mengungkapkan tema-tema besar dalam kebahagiaan perempuan bercadar, yaitu hubungan atau kedekatan dengan Tuhan, kebutuhan rasa aman dan kebahagiaan terkait keluarga. Kesimpulan lainnya adalah semua subjek memaknai kebahagiaan sebagai perasaan bersyukur. Subjek merasa nyaman dan aman mengenakan cadar, dengan memakai cadar subjek merasa lebih dekat dengan Allah, sehingga menghadapi permasalahan dengan perasaan tenang.

**Kata Kunci** : Kebahagiaan, Perempuan Bercadar, Stigma.

## **ABSTRACT**

*Veiled women use the veil as a form of religious observance in order to hope a positive impact on their happiness. In the other hand, veiled woman face the inherent negative stigma which makes the social environment contributes negatively to their happiness. The purpose of this study is to figure out description of happiness for veiled woman. This research uses a qualitative methodology through a phenomenological approach. Determination of the subject is conducted through technique sampling purposively sampling. The subjects in this study consisted of 3 subjects, they are veiled woman who living in jogjakarta. Data collection methods used were-semi structured informal interviews and observations in natural settings. The data are analyzed through three stages, namely appreciation of the transcript and developing an Emergent theme, creating a superordinate theme and looking for patterns that exist between subject themes. The results reveal that the major themes of happiness for veiled woman are relationships or closeness to God, they need for security and happiness related to family. Another conclusion is all of subjects interpret happiness as a feeling of gratitude. Subjects feel comfortable and safe wearing a veil, by wearing a veil the subject feels closer to Alloh in facing problems calmly.*

**Keywords : happiness, veiled woman, stigma**